

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan kawasan rawan gempa karena berada dalam lempengan besar bumi. Gempa menghasilkan getaran yang diakibatkan oleh pelepasan energi dari dalam bumi sehingga dengan adanya getaran tersebut dapat mengakibatkan kerusakan pada bangunan yang terdampak oleh gempa, salah satunya adalah bangunan sekolah. Pada tahun 2006 di Yogyakarta terjadi gempa bumi dengan kekuatan 6.2 skala *richter* yang mengakibatkan kerusakan sebanyak 29000 sekolah (Faizah dkk, 2021). Gempa tersebut diikuti gempa susulan yang terjadi pada jam 08.15 dan 11.22 WIB dimana waktu itu adalah jam pelajaran. Oleh karena itu sekolah diharapkan mempunyai kesiapsiagaan terhadap bencana alam agar dapat meminimalisir terjadinya banyak kerugian seperti lebih dari 650.000 orang bekerja disektor ekonomi yang terkena dampak gempa bumi dan menyebabkan meningkatnya pengangguran. Korban tewas sebanyak 5.737 orang yang sebagian berasal dari daerah Bantul (Badri dan Hubeis 2008).

Dampak dari bencana gempa ini tidak sedikit, secara sosial, fisik, dan material. Bencana gempa juga sangat berpengaruh ke dalam dunia pendidikan yang mana dapat menghambat mobilitas siswa-siswa dalam mencari ilmu. Karena dampak yang disebabkan oleh bencana gempa sangat besar yang ditimbulkannya, perlu adanya penelitian dan pengkajian dalam penilaian tingkat kesiapsiagaan sekolah terhadap bencana gempa. Oleh karena itu, diadakan penelitian mengenai kesiapsiagaan terhadap bencana gempa di sekolah – sekolah seperti di SMP Muhammadiyah Kasihan dan MTS Muhammadiyah Kasihan.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar penjabaran yang telah dijelaskan pada latar belakang maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan SMP dan MTS Muhammadiyah terhadap bencana gempa.
- b. Parameter apa saja yang paling berpengaruh pada tingkat kesiapsiagaan SMP dan MTS Muhammadiyah Kasihan.
- c. Bagaimana tingkat kerentanan bangunan yang ada di SMP dan MTS Muhammadiyah Kasihan.

1.3 Lingkup Penelitian

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini disusun lingkup atau batasan masalah agar masalah yang dibahas tidak meluas dan terlalu jauh, sehingga lingkup penelitian diantaranya:

- a. Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah kasihan dan MTS Muhammadiyah Kasihan.
- b. Penelitian ini ditunjukkan untuk Institusi, Guru, dan Murid
- c. Parameter yang diukur terdiri dari Pengetahuan tentang bencana gempa, kebijakan dan panduan, rencana tanggap darurat, dan mobilisasi sumber daya.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengkaji tingkat kesiapsiagaan SMP dan MTS Muhammadiyah terhadap bencana gempa.
- b. Mengkaji parameter apa saja yang berpengaruh pada tingkat kesiapsiagaan SMP dan MTS Muhammadiyah Kasihan.
- c. Mengkaji kerentanan bangunan yang ada di SMP dan MTS Muhammadiyah Kasihan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk akademis yang berhubungan dengan tingkat kesiapsiagaan gempa dan karena salah satu sarana yang banyak digunakan oleh orang-orang. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini dapat meminimalisir terjadinya kerugian dan korban jiwa.

b. Manfaat bagi masyarakat

Untuk penulis dan pembaca, manfaat penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai kesiapsiagaan sekolah terhadap gempa dan dapat lebih mengetahui dari apa saja yang perlu diwaspadai terhadap bencana gempa yang akan datang. Informasi ini juga dapat menjadi landasan kepada masyarakat untuk lebih waspada terhadap bencana gempa dengan mengetahui apa saja yang harus dilakukan saat akan atau sesudah terjadinya gempa. Penelitian kesiapsiagaan komunitas sekolah terhadap bencana gempa juga dapat bermanfaat untuk mengurangi dampak kerugian yang disebabkan oleh gempa.